

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan sistematis yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono bahwa pendekatan penelitian kuantitatif yaitu suatu jenis pendekatan penelitian yang dipergunakan untuk meneliti keberadaan populasi atau sampel yang telah ditentukan, untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat angka, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.³⁷

Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel, menggambarkan fenomena sosial secara objektif, serta melakukan generalisasi hasil dari sampel ke populasi yang lebih luas menggunakan metode statistik. Penggunaan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada penelitian yang akan melihat pengaruh antara variabel penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

³⁸ Silalahi, U. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2012)

lebih. Tujuan utamanya adalah untuk mengkaji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut, serta memungkinkan untuk melakukan prediksi berdasarkan hubungan yang ditemukan. Penelitian korelasional berfokus pada pengukuran tingkat keterkaitan antar variabel.³⁹ Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC), sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah kepuasan pemustaka.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, tepatnya di Jl. Pandarapan, Guntung Manggis, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah menyediakan layanan OPAC sebagai media untuk penelusuran koleksi yang aktif digunakan oleh pemustaka. Ketersediaan fasilitas OPAC yang memadai dan tingginya interaksi pemustaka dengan sistem OPAC menjadi alasan utama pemilihan lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 20 Februari sampai 20 April 2025.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). 16.

(*independent*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain yang dalam hal ini adalah variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependent*) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Identifikasi variabel dalam penelitian digunakan untuk memperjelas batasan masalah yang akan diteliti.⁴⁰

Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X) : Penggunaan OPAC

Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Pemustaka

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berjumlah 13.915.⁴²

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi yang karakteristiknya ingin diteliti. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 97.

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D....*, 115.

⁴² Sumber websit perpustakaan UIN Antasari, <https://perpustakaan.uin-antasari.ac.id/>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi yang ditetapkan atau batas toleransi kesalahan pengambilan sampel (10% atau 0,01)⁴³

Perhitungan jumlah sampel, yaitu:

$$n = \frac{13915}{1 + 13915(0,1)^2}$$

$$n = \frac{13915}{140,5}$$

$$n = 99,28 \rightarrow \text{dibulatkan jadi } 100$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang merupakan bagian dari teknik *probability sampling*. Teknik pengambilan sampel ini digunakan agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, data yang didapat representatif dan dapat digeneralisasi.

Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang pemustaka perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dari 13.915 populasi.

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., 124

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pemustaka mengenai pengaruh penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Sedangkan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung data primer atau bisa disebut diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam bentuk dokumen-dokumen terkait dengan penelitian, seperti data pemustaka dan dokumen pendukung lainnya tentang OPAC dan kepuasan pemustaka.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk kepada subjek-subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam konteks ini, sumber data dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Responden, merupakan pemustaka yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

- b. Dokumen, merujuk kepada semua catatan atau arsip yang mengandung data atau informasi yang mendukung penelitian. Sumber data ini dapat berasal dari perpustakaan maupun buku atau artikel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyampaian beberapa kumpulan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi. Penggunaan teknik angket memungkinkan penjangkauan sejumlah besar sampel, dan pengisian angket tidak terlalu mengganggu responden, karena mereka dapat mengisi angket sesuai dengan waktu dan kenyamanan mereka sendiri. Waktu yang diperlukan untuk mengisi angket juga bergantung pada kecepatan atau keinginan dari setiap responden.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan metode angket dengan skala Likert. Skala Likert ini mempresentasikan jawaban responden dalam sistematisasi pertanyaan positif dan pernyataan negatif. Nilai skala disesuaikan dengan sifat pertanyaan, di mana apabila pertanyaan bersifat positif, maka pilihan "sangat setuju" memiliki nilai yang tinggi, dan sebaliknya.⁴⁵

Tabel 3.1 Skala Likert

| No | Keterangan | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 4 |
| 2. | Setuju (S) | 3 |
| 3. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 4. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

⁴⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia, 2002), 83-84

⁴⁵ M. Musfiqoh. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 128-129

b. Dokumentasi

Sebagian besar informasi dan keterangan yang terdokumentasi tersimpan dalam bentuk bahan tertulis. Data yang dapat diakses meliputi surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Keistimewaan utama dari jenis data ini adalah bahwa informasi tersebut tidak terikat pada batasan ruang dan waktu, memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.⁴⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini, merujuk kepada semua catatan atau arsip yang mengandung data atau informasi yang mendukung penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian, menurut Sugiyono, merujuk pada suatu perangkat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Dalam penggunaan metode pengumpulan data tertentu, diperlukan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, dan alat tersebut disebut sebagai instrumen penelitian. Adapun hubungan variabel, indikator dan instrument, seperti di bawah ini:

Tabel 3.2 Instrumen

| Variabel | Indikator | Instrumen |
|------------------------------------|--|-----------------------|
| Variabel X (Penggunaan OPAC) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi (<i>Content</i>) 2. Keakuratan (<i>Accuracy</i>) 3. Format (<i>Format</i>) 4. Kemudahan dalam menggunakan (<i>Easy of use</i>) 5. Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>) | Angket / Kuesioner |

⁴⁶ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2012) 141.

| Variabel | Indikator | Instrumen |
|------------------------------------|--|-----------------------|
| Variabel Y (Kepuasan Pemustaka) | 1. Kepuasan secara keseluruhan 2. Konfirmasi harapan 3. Manfaat yang dirasakan 4. Niat penggunaan kembali 5. Kesiediaan Merekomendasikan | Angket / Kuesioner |

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji pengaruh variabel penggunaan *Online Public Access Catalogue* (X) terhadap kepuasan pemustaka (Y) adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yang dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada item pernyataan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan: P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Jumlah frekuensi.⁴⁷

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap sah. Instrumen yang memiliki tingkat validitas yang tinggi

⁴⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 43.

dianggap sah, sementara sebaliknya. Validitas suatu instrumen dapat diukur dari kemampuannya untuk mengukur dengan tepat apa yang diinginkan atau untuk mengungkapkan data dari variabel yang sedang diteliti. Reliabilitas, di sisi lain, mencerminkan tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan suatu instrumen. Jadi, reliabilitas mengindikasikan apakah instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran suatu hal pada berbagai waktu.⁴⁸ Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan bantuan SPSS 25.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan variabel independen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan dengan menggunakan SPSS 25. Data yang diperoleh dianalisis dengan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁴⁹

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis uji T dalam analisis regresi. Tujuan dari pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui

⁴⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*...,79.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*...,

pengaruh penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji T, yang membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi pada dasarnya bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan seberapa besar persentase pengaruh variabel independen atau variabel prediktor terhadap variabel dependen. Kemudian menghitung kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = \text{koefisien determinasi}^{50}$$

Data yang peneliti peroleh akan diproses menggunakan bantuan program SPSS 25.

⁵⁰ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. (Jakarta: Kencana, 2013), 255.